

Media Cetak	Ujungpandang Ekspres
Tanggal	Senin 2 Desember 2024
Wilayah	Kota Makassar



Pemkot Makassar Bukukan PAD Rp1,32 T

Pemkot Makassar Bukukan PAD Rp1,32 T

■ Capaian 55,54 Persen dari Target Rp2,34 T

MAKASSAR, UPEKS—Pemerintah Kota (Pemkot) Makassar berhasil membukukan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp1,32 triliun hingga saat ini.

Capaian tersebut setara 55,54 persen dari target PAD Rp2,34 triliun pada tahun ini.

Berdasarkan data yang dihimpun dari Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, PAD Pemkot Makassar bersumber dari pajak daerah, retribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah.

Secara rinci, kinerja PAD Pemkot Makassar dari sektor pajak daerah meraup Rp1,17 triliun atau 62,25 persen dari target Rp1,88 triliun, retribusi daerah meraih 15,66 persen atau Rp40,33 miliar dari target Rp257,54 miliar.

Lalu, penerimaan hasil pengelo-

laan kekayaan daerah yang dipisahkan sebesar 20,68 persen atau Rp18,25 miliar dari target Rp88,27 miliar dan lain-lain PAD yang sah dengan capaian 60,18 persen atau Rp92,11 miliar dari target Rp153,06 miliar.

Tersisa sekitar satu bulan lagi guna mengejar target PAD pada tahun ini. Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Makassar menjadi salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menjadi leading sektor dalam realisasi PAD.

Karenanya, Kepala Bapenda Makassar, Firman Pagarra menekankan perlunya optimisme dan perhatian semua pihak untuk mencapai target PAD hingga akhir tahun. Ia memin-

ta seluruh jajarannya mengidentifikasi potensi pendapatan yang dapat dioptimalkan dalam waktu tersisa.

"Para penanggung jawab pajak diminta untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan menyusun strategi peningkatan capaian hingga akhir tahun," kata Firman, beberapa waktu lalu.

Selain itu, Bapenda Makassar juga baru saja melaksanakan rapat evaluasi kinerja untuk meninjau pencapaian pendapatan dan belanja triwulan ketiga 2024. Rapat ini diharapkan dapat memperkuat koordinasi antar unit dan mempercepat langkah pencapaian target pendapatan dan belanja hingga akhir tahun 2024.

"Diharapkan dapat memperkuat koordinasi dengan mempercepat langkah agar pencapaian target pendapatan dan belanja hingga akhir tahun 2024," katanya. (rul/hms)